

# Materi Bahan Ajar Bahasa Indonesia Info Guru

When somebody should go to the ebook stores, search foundation by shop, shelf by shelf, it is in point of fact problematic. This is why we allow the book compilations in this website. It will extremely ease you to look guide **materi bahan ajar bahasa indonesia info guru** as you such as.

By searching the title, publisher, or authors of guide you really want, you can discover them rapidly. In the house, workplace, or perhaps in your method can be all best place within net connections. If you try to download and install the materi bahan ajar bahasa indonesia info guru, it is enormously simple then, previously currently we extend the connect to purchase and make bargains to download and install materi bahan ajar bahasa indonesia info guru therefore simple!

*MENGGAGAS  
PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA PADA ERA  
KELIMPAHAN* - Randi  
Ramliyana 2021-09-20  
Pendidikan dan pembelajaran  
merupakan dua sisi yang berbeda  
sekaligus bersentuhan erat.  
Pembelajaran merupakan

manifestasi inti pendidikan pada  
tempat dan situasi apapun.  
Praktik pendidikan dan  
pembelajaran yang tidak dipandu  
oleh teori atau ilmu pendidikan  
merupakan awal dari bencana  
proses kemanusiaan,  
pemanusiaan, dan kebudayaan.  
Langkah awal dalam proyek

pemberdayaan kehidupan bermartabat, pendidikan harus tumbuh dan berkembang sesuai tuntutan zaman. Situasi dan kondisi apapun, pendidikan wajib dan terus berjalan seiring waktu. Seperti yang saat ini kita rasakan di zaman keberlimpahan informasi, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang sangat mendukung terhadap berjalannya pendidikan dan ilmu pengetahuan seperti halnya pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia. Terbitnya buku bunga rampai ini merupakan bentuk sumbangsih pemikiran, gagasan, metode, dan praktik dalam dunia ilmu pengetahuan utamanya pendidikan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan zamannya. Semoga bermanfaat dan salam literasi.

**STRATEGI DAN INOVASI  
PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA DI ERA  
REVOLUSI INDUSTRI 4.0** - Ida  
Widaningsih

Dalam buku yang sederhana ini,

penulis mencoba mengamati dan merefleksikan pengalaman penulis selama menjadi guru. Kelebihan dan kekurangan guru adalah dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan dari sisi kelebihanya untuk terus ditingkatkan sehingga terwujud guru professional dan inovatif yang menjunjung tinggi integritas moral, spiritual, intelektual, emosional dan sosial sedangkan dari sisi kelemahan yang ada harus segera diperbaharui sehingga menjadi suri teladan bagi peserta didik.

**BAHASA INDONESIA SD 2** -

LISA SEPTIA DEWI

BR.GINTING, S.Pd.,M.Pd

BAHASA INDONESIA SD 2

Penulis : LISA SEPTIA DEWI

BR.GINTING, S.Pd.,M.Pd

Ukuran : 14 x 21 cm ISBN :

978-623-270-609-5 Terbit :

Oktober 2020

[www.guepedia.com](http://www.guepedia.com) Sinopsis :

Mata kuliah bahasa Indonesia

merupakan Mata Kuliah Wajib di program studi PGSD.

Mempelajari berbagai hal yang berkaitan dengan Bahasa Indonesia kelas tinggi, menjadi bekal pengetahuan tata bahasa yang tepat. Mata kuliah ini membahas Orasi dan Literasi Pembelajaran, Meningkatkan Kemampuan Menyimak, Strategi meningkatkan kemampuan menyimak, Meningkatkan Kemampuan Berbicara, Strategi Meningkatkan Kemampuan Berbicara, Meningkatkan Kemampuan Membaca, Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca, Meningkatkan Kemampuan Menulis, Strategi Meningkatkan Kemampuan Menulis, Meningkatkan Kemampuan Bersastra Siswa SD, Strategi Pembelajaran Sastra Secara Ekspresif dan Reseptif, Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas tinggi menggunakan Media, Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD menggunakan Permainan, Belajar Bahasa Indonesia sambil Bermain.  
www.guepedia.com Email :

guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys  
**Usaha Pemberian Layanan yang Optimal Guru BK pada Masa Pandemi Covid-19 (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)** - Affa Azmi Rahman Nada, dkk 2021-06-28  
Antologi Esai ini disusun oleh mahasiswa praktikan berdasarkan hasil kegiatan PLP I atas bimbingan dosen pembimbing lapangan. Kegiatan PLP I ini dirancang dalam dua capaian, yaitu (1) membangun jati diri pendidik dengan mengenal kultur sekolah, struktur organisasi sekolah dan tata kelola sekolah, peraturan dan tata tertib sekolah, dan kegiatan-kegiatan di sekolah. (2) Membangun jati diri pendidik dengan mengetahui praktik proses pembelajaran dan karakteristik siswa. Berdasarkan kegiatan tersebutlah mahasiswa praktikan menyusun esai sebagai respon dan kemampuan memberikan pendapat terhadap

dunia pendidikan. Antologi ini diharapkan dapat menjadi motivasi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi diri dalam berlatih melatih menulis karya tulis ilmiah sebagai calon seorang pendidik.

*Pembelajaran Terpadu Untuk Taman Kanak-Kanak* - Drs. Johni Dimiyati, M.M. 2016-07-01

Buku ini berisi pembahasan mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan pembelajaran tematik/terpadu pada lembaga pendidikan anak usia dini khususnya taman kanak-kanak dan sekolah dasar. Sejalan dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan profesionalisasi tenaga kependidikan/guru, maka buku ini kami susun sejalan dengan upaya pemerintah tersebut khususnya bagi guru taman kanak-kanak yang secara resmi harus menggunakan Kurikulum Tahun 2013 (K-13) melalui pendekatan pembelajaran saintifik serta melakukan penilaian autentik. Kegiatan guru

dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, agar senantiasa dapat meningkatkan kualitas kinerjanya sesuai dengan amanat Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 tentang Pengesahan Kurikulum Tahun 2013 serta Permendikbud Nomor 160 Tahun 2015 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2013. Dalam upaya mengembangkan profesinya, guru harus mampu melakukan kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan pendekatan saintifik serta penilaian autentik. Untuk itu, mahasiswa Prodi PG PAUD dan PGSD khususnya serta mahasiswa Program Studi lain yang ada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada umumnya harus mampu melaksanakan pembelajaran dengan berpegang pada Kurikulum Tahun 2013 melalui pendekatan saintifik serta dengan penilaian autentik. Buku ini terdiri dari VII bab. Bab I memuat Konsep Dasar

Pembelajaran Terpadu, Bab II memuat Pendekatan Pembelajaran Terpadu, Bab III memuat tentang Model-model Pembelajaran Terpadu, Bab IV memuat tentang Pengembangan Model Pembelajaran Terpadu, Bab V memuat tentang Model Perencanaan Pembelajaran Terpadu, Bab VI memuat tentang Pelaksanaan Penilaian Autentik untuk Mengukur Perkembangan Peserta Didik, dan Bab VII memuat tentang Administrasi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia - Rabiatul Adawiyah Siregar 2022-04-18 Perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia merupakan langkah awal dalam sebuah proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran berperan penting bagi guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik sekaligus fasilitator demi tercapainya kebutuhan

pendidikan. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar peserta didik memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman tersebut. Buku Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan buku yang bisa dijadikan refrensi, pegangan, atau pedoman bagi mahasiswa dan pendidik (guru) dalam merancang pembelajaran bahasa Indonesia yang baik. Buku ini memberikan panduan menyusun perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia, konsep penyusunan silabus, perumusan, kompetensi dasar, penentuan pokok materi pembelajaran, pendekatan, strategi, metode pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan contoh rencana pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga para pendidik (guru) dan calon pendidik

(mahasiswa) dengan mudah memahami dan mampu melaksanakan proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan baik.

**KEBIPAAN 2019** - Kundharu Saddhono

We are delighted to introduce the proceedings of the 2nd Konferensi BIPA Tahunan (Ke-BIPA-an) conducted by Postgraduate Program of Javanese Literature and Language Education in collaboration with Association of Indonesian Language and Literature Lecturers (Asosiasi Dosen Bahasa dan Sastra Indonesia/ADOBSI). The technical program of the 2nd KEBIPAAN 2020 consisted of 56 articles. The scopes of the conference were Indonesian language for foreign speaker's needs, curriculum development, learning strategies, evaluations, contribution of language, literature, and cultural. Aside from the high quality technical

paper presentations, the technical program also featured three keynote speakers as invited talk and technical workshops. The five keynote speakers were Liliana Muliastuti, Petra Adamkove, Muhammad Rohmadi, Ku Ares Tawandorloh, and Kundharu Saddhono. The 2nd KEBIPAAN 2019 workshop aimed to address the new dimension of analyzed Indonesian language for foreign speakers needs, curriculum development, learning strategies, evaluations, contribution of language, literature, and cultural in the critical thinking through academic writing methodologies and approaches. Moreover, the workshop aimed to gain insights key challenges, understanding, and design criteria of employing technologies to improve cultural services and applications. Coordination with the steering chairs was the key for the success of the workshop. We sincerely appreciate their constant support

and guidance. It was also a great pleasure to work with such excellent committee for the hard work in organizing and supporting the conference. In particular, the Technical Program Committee have completed the peer-review process of technical papers and made a high-quality technical program. We are also grateful to all team for the hard and smart work in supporting the event and to all authors who submitted their papers in the 2nd KEBIPAAN 2019 and conference. We strongly believe that 2nd KEBIPAAN 2019 conference provides a good forum for all researcher, developers, lecturers, teachers, students, and practitioners to discuss all science and technology aspects that are relevant to culture, environment, education, science, and technology issues. We also expect that the future Kebipaan conferences will be successful event as indicated by the contributions presented in

this volume.

Proceedings of the 7th Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership, AISTEEL 2022, 20 September 2022, Medan, North Sumatera Province, Indonesia - Bornok Sinaga 2022-12-06

Proceedings of the 7th Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL 2022) contains several papers that have presented at the seminar with theme “Technology and Innovation in Educational Transformation”. This seminar was held on 20 September 2022 and organized by Postgraduate School, Univesitas Negeri Medan and become a routine agenda annually. The 7th AISTEEL was realized this year with various presenters, lecturers, researchers and students from universities both in and out of Indonesia. The 7th AISTEEL presents 4

distinguished keynote speakers from Universitas Negeri Medan - Indonesia, Murdoch University- Australia, Curtin University Perth-Australia, University Malaya – Malaysia, Monash University - Australia, and Tampere University of Applied Sciences, Finland. In addition, presenters of parallel sessions come from various Government and Private Universities, Institutions, Academy, and Schools. Some of them are those who have sat and will sit in the oral defence examination. The plenary speakers have been present topics covering multi disciplines. They have contributed many inspiring inputs on current trending educational research topics all over the world. The expectation is that all potential lecturers and students have shared their research findings for improving their teaching process and quality, and leadership. There are 162 papers passed through

rigorous reviews process and accepted by the committee. All of papers reflect the conference scopes by follow: Teachers Education Model in Future; Education and Research Global Issue; Transformative Learning and Educational Leadership; Mathematics, Science and Nursing Education; Social, Language and Cultural Education; Vocational Education and Educational Technology; Economics, Business and Management Education; Curriculum, Research and Development; Innovative Educational Practices and Effective Technology in the Classroom; Educational Policy and Administration Education.

Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia - Prof. Dr. Dandan Suparatman, M.Pd. 2016-06-24

Buku ajar ini disajikan secara terpadu dan berkaitan antara metodologi penelitian, landasannya: filsafat ilmu dan asas-asas moral keilmuannya,



sarana berpikir bahasa ilmiah dan statistika, serta berbagai prinsip, teori dan pengetahuan lain yang relevan. Dengan demikian pembahasannya dilakukan menurut pola pikir divergen. Buku ajar ini dapat diterapkan bagi mahasiswa strata 1, 2, dan 3, dengan mempertimbangan alokasi waktu dan pengetahuan siap mahasiswa yang akan ternyata memiliki beragam wawasan prerekuisitnya yang berbeda. Pilihan kompetensi yang diharapkan tercapai bergantung pada tingkat penalaran yang dimiliki mahasiswa. Buku ajar ini tersaji dalam bentuk teks, print out power point, dan video paparan, agar pengguna buku ajar ini memilih cara belajar yang disukainya. Di antara ketiganya saling melengkapi. Teksnya mungkin kurang jelas, lebih lebih power pointnya yang sekadar berupa garis besar dan layak digunakan dosen pengajar.

Sekilas Tentang Bahasa Indonesia

(revisi) - Fahrurrozi 2017-02-28

Secara ringkas buku ini membahas mengenai kebijakan dan perencanaan bahasa, politik bahasa Indonesia. Di dalamnya juga membahas mengenai pedoman kaidah, tata tulis ilmiah dalam berbagai selingkung. Selain itu, juga turut disinggung mengenai pembelajaran sastra (fiksi, puisi, dan drama) serta dibumbui dengan pedoman penerjemahan, baik ideologi, teknik-metode, sampai evaluasi terjemahan. Terakhir, dibahas pula mengenai BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing).

**Let's Learn English For Junior High School Students (Grade VII) B Second Semester** - Atiko, SS, M.MPd, MM. 2020-08-05

Buku ini disusun dengan tujuan menyediakan bahan ajar mata pelajaran bahasa Inggris untuk siswa SMP dengan acuan Standar Isi mata pelajaran bahasa Inggris tahun 2013. Bahan ajar ini dirancang untuk pemakaian secara nasional dan oleh

karenanya guru di seluruh Indonesia dapat menggunakannya langsung di dalam kelas atau dengan melakukan adaptasi seperlunya menyesuaikan KTSP masing-masing. Materi dan tugas pembelajaran dikembangkan dengan prinsip-prinsip Pendekatan Komunikatif untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam keempat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Selain itu materi dan tugas pembelajaran secara integratif mengembangkan kecakapan hidup dalam arti luas dan peningkatan kesadaran akan kebinekaan. Materi dan tugas-tugas pembelajaran dalam buku ini diorganisasikan ke dalam dua siklus pembelajaran, yaitu siklus lisan dan siklus tulis. Sementara siklus lisan menekankan pengembangan keterampilan menyimak dan berbicara, siklus tulis mengembangkan keterampilan membaca dan

menulis. Sesuai dengan prinsip keterpaduan dalam pembelajaran bahasa, kedua siklus tersebut mengembangkan keempat keterampilan berbahasa secara terintegrasi. Selain itu, untuk keperluan pengayaan dan evaluasi, setiap chapter dilengkapi dengan tugas terstruktur berupa evaluasi. Materi dan kegiatan pembelajaran dalam buku ini lebih dikembangkan untuk mendorong terjadinya learning pada diri siswa. Kegiatan-kegiatan belajar dikembangkan untuk menjadikan siswa secara individu, berpasangan, dan kelompok kecil secara aktif belajar bahasa Inggris melalui kegiatan memahami dan menggunakan bahasa Inggris untuk mengekspresikan gagasan dan perasaan secara alami. Guru lebih bertindak sebagai fasilitator, pemberi feedback, dan pendorong siswa agar berani mengekspresikan dirinya dengan tidak mengabaikan pentingnya

akurasi berbahasa. Dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran dan peran guru yang demikian, siswa terbimbing dan memperoleh fasilitasi dalam berlatih mengekspresikan dirinya sehingga secara bertahap akhirnya mampu berkomunikasi dengan baik.

### **Seminar Pengajaran Bahasa**

**Indonesia** - Amnur Rifai

Dewirsyah, M.Pd 2021-12-11

Skripsi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI) adalah “karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya”. Skripsi disusun menurut kaidah keilmuan dan ditulis berdasarkan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, di bawah pengawasan dan arahan dari dosen pembimbing. Setelah mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran seminar pengajaran, proposal dan prosedur penyusunan penelitian,

menjelaskan struktur dan sistematika penulisan proposal penelitian, judul penelitian, refleksi dan evaluasi terhadap proposal penelitian. Secara spesifik, buku ini terdiri atas empat bab, yakni (1) mempelajari skripsi (2) mengerjakan skripsi mudah, (3) sistematika proposal/skripsi, (4) panduan proposal/skripsi, (5) persiapan mahasiswa.

*Media Literasi Sekolah* - Farid Ahmadi 2018-01-31

Ada iklan salah satu produk minuman teh botol yang sangat terkenal dari PT. Sinar Sosro yang digagas Soetjipto Sosrodjojo yang meninggal dunia pada usia 77 tahun pada tahun 2010 lalu. Kalimat tersebut berbunyi "Apa pun makanannya, minumannya Teh Botol Sosro". Menarik dan juga mudah diingat. Begitu juga dalam pengembangan pendidikan, seharusnya motto itu berbunyi "apa pun materinya, literasi medianya". Jadi, titik tonjoknya literasi sudah menjadi

media, tidak lagi “literasi media” yang cakupannya pada pengenalan dan juga penyadaran menyikapi media massa dan media sosial, internet, dunia maya, dan lainnya dengan benar, baik dan bijaksana. Sebab, variabelnya akan berbeda jika itu “literasi media”, sedangkan dalam buku ini, yang dikaji adalah “media literasi” dalam berbagai bentuk. Literasi tidak boleh sekadar membaca, sebab ia merupakan kemampuan kompleks. Bahkan, selain empat keterampilan berbahasa (menyimak atau mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara), literasi juga dimaknai sebagai semua usaha untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan informasi. Aspek melek komputer dan menangkal berita bohong dan palsu juga masuk kategori literasi. Dalam buku ini, literasi tidak lagi disajikan “kaku” seperti di buku-buku, dikat, dan jurnal-jurnal ilmiah selama ini. Sebab, literasi sudah melekat

menjadi “media” itu sendiri dalam pembelajaran terutama di sekolah. Media literasi adalah bagian dari pengembangan “literasi” dan “media”. Banyak media yang selama ini sebenarnya adalah media literasi, namun guru dan juga dosen masih jarang yang memaknainya. Buku ini berisi empat bab. Mulai dari konsep literasi dalam pendidikan, gerakan literasi di sekolah, media literasi sekolah dan implementasi media literasi sekolah. Sebelum menggapai puncak kejayaan literasi pada 2045, Indonesia bisa bergerak cepat melalui literasi untuk penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) dan kualitas pendidikan dari jenjang SD, SMP, SMA, sampai program doktor (S3). Tanpa literasi, semua akan terasa bias bahkan tidak mampu mengejar ketertinggalan dari negara lain. Akhirnya, selamat menikmati buku ini dan semoga Anda mendapatkan apa saja yang Anda cari sebagai bahan untuk

melakukan akselerasi literasi untuk memajukan pendidikan di Indonesia.

### **MENGENAL BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) DAN PEMBELAJARANNYA -**

Ari Kusmiatun

Buku ini ditulis oleh orang yang mencintai dan berpengalaman dalam pengajaran BIPA.

Berangkat dari seorang tutor pendamping, pengajar, dan peneliti dalam BIPA, penulis menuangkan hal-hal berkaitan dengan dunia pengajaran BIPA.

Buku ini dapat menjawab kebutuhan para peminat BIPA yang ingin mengenal BIPA dan menggeluti dunia pengajaran BIPA. Lebih lengkap lagi buku ini memuat cerita pengajar dan pembelajar BIPA dari berbagai negara tentang pengalaman belajar mengajarnya.

### **Bahan Ajar Bahasa Indonesia -**

Mansyur M, Amin Tunda

Buku ini dirancang sebagai buku ajar bagi mahasiswa yang memprogramkan matakuliah

Bahasa Indonesia pada Universitas Halu Oleo, lebih khusus diperuntukan pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo. Kompetensi Dasar dan Indikator Capaian sesuai dengan KKNI merdeka belajar yang digambarkan secara umum dan disetiap akhir pembelajaran disajikan soal-soal latihan bagi mahasiswa. Buku ini terdiri atas enam Bab. Pembelajaran disajikan dalam enam belas kali pertemuan, sebagai berikut: Bab I memahami tentang Hakikat, Fungsi, Ragam dan Manfaat Bahasa Indonesia, Bab II Pembakuan Bahasa Indonesia, Bab III Sejarah Perkembangan dan Kedudukan Bahasa Indonesia, Bab IV Keterampilan Berbahasa Indonesia, Bab V Pengembangan Paragraf dalam Kalimat, dan Bab VI Menulis Karya Ilmiah.

Let's Learn English - Atiko, SS., M.M.Pd.

Buku ini disusun dengan tujuan menyediakan bahan ajar mata

pelajaran bahasa Inggris untuk siswa SMP dengan acuan Standar Isi mata pelajaran bahasa Inggris tahun 2013. Bahan ajar ini dirancang untuk pemakaian secara nasional dan oleh karenanya guru di seluruh Indonesia dapat menggunakannya langsung di dalam kelas atau dengan melakukan adaptasi seperlunya menyesuaikan KTSP masing-masing. Materi dan tugas pembelajaran dikembangkan dengan prinsip-prinsip Pendekatan Komunikatif untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam keempat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Selain itu materi dan tugas pembelajaran secara integratif mengembangkan kecakapan hidup dalam arti luas dan peningkatan kesadaran akan kebinekaan. Materi dan tugas-tugas pembelajaran dalam buku ini diorganisasikan ke dalam dua siklus pembelajaran, yaitu siklus

lisan dan siklus tulis. Sementara siklus lisan menekankan pengembangan keterampilan menyimak dan berbicara, siklus tulis mengembangkan keterampilan membaca dan menulis. Sesuai dengan prinsip keterpaduan dalam pembelajaran bahasa, kedua siklus tersebut mengembangkan keempat keterampilan berbahasa secara terintegrasi. Selain itu, untuk keperluan pengayaan dan evaluasi, setiap chapter dilengkapi dengan tugas terstruktur berupa evaluasi. Materi dan kegiatan pembelajaran dalam buku ini lebih dikembangkan untuk mendorong terjadinya learning pada diri siswa. Kegiatan-kegiatan belajar dikembangkan untuk menjadikan siswa secara individu, berpasangan, dan kelompok kecil secara aktif belajar bahasa Inggris melalui kegiatan memahami dan menggunakan bahasa Inggris untuk mengekspresikan gagasan

dan perasaan secara alami. Guru lebih bertindak sebagai fasilitator, pemberi feedback, dan pendorong siswa agar berani mengekspresikan dirinya dengan tidak mengabaikan pentingnya akurasi berbahasa. Dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran dan peran guru yang demikian, siswa terbimbing dan memperoleh fasilitasi dalam berlatih mengekspresikan dirinya sehingga secara bertahap akhirnya mampu berkomunikasi dengan baik.

### ***LITERASI SAINS DAN MATERI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA*** - Dyah

Werdiningsih 2022-01-10

Pembelajaran pada saat ini, termasuk pembelajaran BI (BI), hendaknya mengarah pada proses kegiatan yang dapat membentuk kemampuan siswa untuk dapat menghadapi era revolusi industri 4.0, dan peka terhadap masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi informasi, konvergensi ilmu dan teknologi, ekonomi

berbasis pengetahuan, kebangkitan industri kreatif dan budaya, pergeseran kekuatan ekonomi dunia, serta pengaruh teknologi berbasis sains

### **Pemartabatan Bahasa Indonesia dalam Menghadapi Perubahan Konstelasi Politik dan Ekonomi Dunia -**

Dalam beberapa dekade terakhir ini, perkembangan Bahasa Indonesia telah meningkat pemakaiannya dari bahasa nasional menjadi bahasa internasional. Di dalam perkembangan Bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional, maka berkembang pula bidang Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Dalam bidang BIPA ini, internasionalisasi Bahasa Indonesia menjadi sebuah keniscayaan. Internasionalisasi Bahasa Indonesia akan meningkatkan martabat Bahasa Indonesia di mata dunia internasional, yang secara tidak langsung akan meningkatkan martabat bangsa dan negara

Indonesia. Peranan pemerintah Indonesia dalam memartabatkan Bahasa dalam beberapa tahun ini telah nampak dari berbagai upaya yang dilakukan oleh lembaga kebahasaan sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 24 tahun 2009. Diplomasi budaya melalui Pengembangan BIPA di dunia internasional amat perlu dilakukan karena bahasa mempunyai peran yang sangat besar dalam soft diplomacy. Dalam hal peningkatan peran bahasa sebagai medium berdiplomasi ini, beberapa program telah dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan dan Strategi Diplomasi Kebahasaan (PPSDK) Badan Bahasa Pusat di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dukungan diarahkan untuk meningkatkan peran bahasa untuk perdamaian dunia atau bahasa untuk misi perdamaian dunia. Sementara itu, dalam beberapa tahun terakhir terjadi

perubahan gaya hidup yang melanda dunia, termasuk Indonesia, yaitu perkembangan sosial media yang begitu masif yang ditunjang sepenuhnya oleh teknologi nirkabel internet. Pemakaian media sosial membuat kita bukan saja menjadi warga negara tetapi juga menjadi warga jaringan internet (netizen/warganet) yang mengubah segala hal yang terkait dengan gaya komunikasi kita. Di belahan dunia lain, khususnya di Amerika Serikat, kebijakan presiden baru Donald Trump dalam kebijakan luar negerinya yang lebih mementingkan urusan dalam negeri atau dikenal dengan America First, dikhawatirkan juga akan mempengaruhi laju percepatan program internasionalisasi Bahasa Indonesia. Saat ini kita masih menunggu apakah kebijakan pemerintah baru AS yang tidak pro imigran dan cenderung proteksionis akan berimbas terhadap dunia pendidikan secara



umum dan apakah juga ada pengaruhnya pada pembelajaran, pengajaran BIPA, dan internasionalisasi Bahasa Indonesia. KIPBIPA X/2017 ini memilih tema :

**PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN KONSTELASI POLITIK DAN EKONOMI DUNIA.** Pemilihan topik ini didasari atas adanya perubahan konstelasi politik dan ekonomi global, diantaranya: terpilihnya Presiden Donal Trump di Amerika Serikat, keluarnya Inggris Raya dari Uni Eropa (Brexit), membanjirnya tenaga kerja asing di Asia Tenggara termasuk Indonesia. Ketiga fenomena tersebut diperkirakan akan menjadi tantangan baru bagi diterimanya Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Internasional, dan dengan demikian akan menjadi tantangan baru pula bagi pemangku kepentingan BIPA untuk masa-masa yang akan datang.

**Let's Learn English For Junior High School Students (Grade VIII) B Second Semester** - Atiko, SS, M.MPd, MM. 2020-08-05

Buku ini disusun dengan tujuan menyediakan bahan ajar mata pelajaran bahasa Inggris untuk siswa SMP dengan acuan Standar Isi mata pelajaran bahasa Inggris tahun 2013. Bahan ajar ini dirancang untuk pemakaian secara nasional dan oleh karenanya guru di seluruh Indonesia dapat menggunakannya langsung di dalam kelas atau dengan melakukan adaptasi seperlunya menyesuaikan KTSP masing-masing. Materi dan tugas pembelajaran dikembangkan dengan prinsip-prinsip Pendekatan Komunikatif untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam keempat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Selain itu materi dan tugas pembelajaran secara integratif mengembangkan

kecakapan hidup dalam arti luas dan peningkatan kesadaran akan kebinekaan. Materi dan tugas-tugas pembelajaran dalam buku ini diorganisasikan ke dalam dua siklus pembelajaran, yaitu siklus lisan dan siklus tulis. Sementara siklus lisan menekankan pengembangan keterampilan menyimak dan berbicara, siklus tulis mengembangkan keterampilan membaca dan menulis. Sesuai dengan prinsip keterpaduan dalam pembelajaran bahasa, kedua siklus tersebut mengembangkan keempat keterampilan berbahasa secara terintegrasi. Selain itu, untuk keperluan pengayaan dan evaluasi, setiap chapter dilengkapi dengan tugas terstruktur berupa evaluasi. Materi dan kegiatan pembelajaran dalam buku ini lebih dikembangkan untuk mendorong terjadinya learning pada diri siswa. Kegiatan-kegiatan belajar dikembangkan untuk menjadikan siswa secara

individu, berpasangan, dan kelompok kecil secara aktif belajar bahasa Inggris melalui kegiatan memahami dan menggunakan bahasa Inggris untuk mengekspresikan gagasan dan perasaan secara alami. Guru lebih bertindak sebagai fasilitator, pemberi feedback, dan pendorong siswa agar berani mengekspresikan dirinya dengan tidak mengabaikan pentingnya akurasi berbahasa. Dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran dan peran guru yang demikian, siswa terbimbing dan memperoleh fasilitasi dalam berlatih mengekspresikan dirinya sehingga secara bertahap akhirnya mampu berkomunikasi dengan baik.

### **PENA PELANGI DI UJUNG**

**LANGIT** - Faisal Dwi Nugraha  
Kumpulan Narasi Manusia yang memiliki judul Pena Pelangi di Ujung Langit adalah kumpulan narasi cerpen dan puisi dari beberapa penulis dengan ragam budaya dan asal yang berbeda

**Bahasa Indonesia Akademik** - Eti Setiawati 2017-09-01

Bahasa menjadi sentral dalam kehidupan manusia.

Pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi tidak sekedar menekankan pada keterampilan berbahasa Indonesia ragam ilmiah, tetapi juga pembinaan kepribadian mahasiswa yang memiliki karakter unggul.

Untuk itu, pengembang pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia dilakukan melalui empat keterampilan bahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis ilmiah.

*Pengembangan Model*

*Pembelajaran Menulis Deskripsi* -

Mohammad Siddik 2018-01-01

Buku ini berisi tentang penerapan model pembelajaran menulis deskripsi bagi siswa, khususnya siswa sekolah dasar.

Selain itu, di dalamnya juga berisi konsep dasar dan beberapa pandangan tentang menulis deskripsi. Buku ini diharapkan

dapat memberi bekal dan memacu para guru dan pengajar, dosen, pelajar, mahasiswa, praktisi, dan peminat tulis-menulis untuk dapat menuangkan segala buah pikiran dan pengalamannya secara tertulis serta dapat memberikan sumbangan yang berharga dalam pembelajaran menulis khususnya dan sumbangan terhadap pendidikan pada umumnya. p.p1 {margin: 0.0px 0.0px 0.0px 0.0px; font: 11.0px Helvetica}

Merancang Bahan Ajar Digital Berwawasan Budaya Nusantara Untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar - Septi Yulisetiani

Bahan ajar merupakan perangkat utama dalam kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar dapat menjadi sumber belajar bagi siswa. Bahkan, bahan ajar juga sekaligus bisa menjadi sumber belajar bagi siapa saja ingin mempelajari materi yang termuat dalam bahan ajar. Idealnya, bahan ajar

dikembangkan secara langsung oleh pendidik agar sesuai dengan karakteristik siswanya. Motivasi dalam diri pendidik untuk mengembangkan bahan ajar menjadi salah satu kunci untuk berhasil dalam mengembangkan bahan ajar. Salah satu tujuan penulisan buku ini untuk memotivasi guru sekolah dasar dan mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar sebagai calon guru agar aktif mengembangkan bahan ajar.

### **Let's Learn English For Junior High School Students (Grade VII)**

**A First Semester** - Atiko, SS, M.MPd, MM. 2020-08-11

Buku ini disusun dengan tujuan menyediakan bahan ajar mata pelajaran bahasa Inggris untuk siswa SMP dengan acuan Standar Isi mata pelajaran bahasa Inggris tahun 2013. Bahan ajar ini dirancang untuk pemakaian secara nasional dan oleh karenanya guru di seluruh Indonesia dapat menggunakannya langsung di

dalam kelas atau dengan melakukan adaptasi seperlunya menyesuaikan KTSP masing-masing. Materi dan tugas pembelajaran dikembangkan dengan prinsip-prinsip Pendekatan Komunikatif untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam keempat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Selain itu materi dan tugas pembelajaran secara integratif mengembangkan kecakapan hidup dalam arti luas dan peningkatan kesadaran akan kebinekaan. Materi dan tugas-tugas pembelajaran dalam buku ini diorganisasikan ke dalam dua siklus pembelajaran, yaitu siklus lisan dan siklus tulis. Sementara siklus lisan menekankan pengembangan keterampilan menyimak dan berbicara, siklus tulis mengembangkan keterampilan membaca dan menulis. Sesuai dengan prinsip keterpaduan dalam pembelajaran bahasa, kedua siklus tersebut

mengembangkan keempat keterampilan berbahasa secara terintegrasi. Selain itu, untuk keperluan pengayaan dan evaluasi, setiap chapter dilengkapi dengan tugas terstruktur berupa evaluasi. Materi dan kegiatan pembelajaran dalam buku ini lebih dikembangkan untuk mendorong terjadinya learning pada diri siswa. Kegiatan-kegiatan belajar dikembangkan untuk menjadikan siswa secara individu, berpasangan, dan kelompok kecil secara aktif belajar bahasa Inggris melalui kegiatan memahami dan menggunakan bahasa Inggris untuk mengekspresikan gagasan dan perasaan secara alami. Guru lebih bertindak sebagai fasilitator, pemberi feedback, dan pendorong siswa agar berani mengekspresikan dirinya dengan tidak mengabaikan pentingnya akurasi berbahasa. Dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran dan peran guru yang demikian,

siswa terbimbing dan memperoleh fasilitasi dalam berlatih mengekspresikan dirinya sehingga secara bertahap akhirnya mampu berkomunikasi dengan baik.

### **Filosofi, Teori, dan Konsep Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Sekolah Dasar** - Dr. Ali Mustadi, M.Pd 2021-08-31

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku Filosofi, Teori, dan Konsep Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Dasar terselesaikan dengan baik.

Kehadiran buku ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam upaya pengembangan pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar. Dalam proses penyusunan buku penulis berpedoman pada berbagai sumber yang relevan, baik pembahasan mengenai Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, hasil penelitian pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar,

maupun data valid terkait kondisi dan progres pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Pembahasan dalam buku mencakup dua kompetensi utama yaitu Language Competence (Kompetensi Bahasa) dan Language Use (Penggunaan Bahasa). Kedua kompetensi utama ini akan mewadahi filosofi, teori, dan konsep pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Supaya lebih mudah dipahami pembaca, penjabaran materi yang terdapat dalam buku disusun dan dikelompokkan ke dalam delapan bab pembahasan, yaitu Konsep Dasar Bahasa, Pemerolehan Bahasa, Pemerolehan Bahasa Kedua dan Pembelajaran Bahasa, Kompetensi Komunikatif, Teori Belajar dalam pembelajaran Bahasa, Komunikasi, Interaksi, dan Literasi. Hal tersebut penulis tujukan agar struktur materi lebih jelas dan terdapat kesinambungan antar setiap bab pembahasan. Penulis

mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berpartisipasi menyumbangkan gagasan dan pemikiran dalam proses penyusunan buku. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan buku di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga setiap usaha kita berbuah berkah dan semoga buku ini bermanfaat dalam menambah khazanah pengetahuan, serta mampu berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

### **BAHAN AJAR Teori Belajar dan Model Pembelajaran Bahasa Indonesia** - Maria Ulviani

2022-03-01

Buku "Teori Belajar dan Model Pembelajaran Bahasa Indonesia" ini berisikan tentang Teori-teori Belajar Bahasa, Pendekatan-pendekatan Pengajaran Bahasa, Strategi dan Teknik Pembelajaran Bahasa Indonesia,

Metode Pengajaran Bahasa, Metode Audiolingual, Metode Komunikatif, Model Pembelajaran Kreatif dan Produktif, Metode Pembelajaran Langsung, Metode Partisipatori, Metode Membaca dan Tematik, Metode Kuantum dan Diskusi, Metode Kerja Kelompok dan Alamiah, Kemampuan Berbahasa, Bahasa dan Komunikasi, Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia, Teori Belajar Menurut Aliran Humanisme, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Strategi dan Teknik Pembelajaran Bahasa Indonesia.

### **Strategi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang Kreatif dan Menarik**

- Hani Subakti | Jihad Talib 2023-02-08

Buku ini membahas tentang strategi yang kreatif dan menarik yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Kelahiran buku ini terinspirasi karena referensi yang membahas tentang pembelajaran

Bahasa Indonesia masih sangat kurang dan jarang dijumpai di rak-rak buku di toko buku. Oleh karena itu, dengan terbitnya buku ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dan solusi untuk menyukseskan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah dan di perguruan tinggi. Pembelajaran bahasa Indonesia yang berorientasi kepada perkembangan zaman dan sesuai dengan konteks perkembangan lingkungan yang dialami oleh para murid. Buku ini terdiri atas 12 Bab yang ditulis secara kolaboratif dari beragam kalangan. Adapun judul bab tersebut sebagai berikut: Pengertian dan Klasifikasi Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia, Rancangan Pendekatan Pembelajaran Bahasa Indonesia, Tujuan dan Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia, Profil Pembelajar Bahasa Indonesia, Strategi Pemilihan, Seleksi Bahan, dan

Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia, Strategi dan Model Inovatif Pembelajaran Keterampilan Menyimak , Strategi dan Model Inovatif Pembelajaran Keterampilan Berbicara, Strategi dan Model Inovatif Pembelajaran Keterampilan Membaca, Strategi dan Model Inovatif Pembelajaran Keterampilan Menulis, Strategi Pengelolaan Kelas Efektif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia, Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai Pembelajaran Berbasis Teks,Ragam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia.

**Seni Tutur Madihin: Ekspresi Bahasa dan Sastra Banjar** - Abdul Salam 2018-07-09

Bahasa Banjar adalah salah satu bahasa daerah yang digunakan sebagai alat komunikasi sehari-hari dan alat untuk mengekspresikan diri bagi masyarakat Kalimantan Selatan dan sekitarnya. Tuturan syair madihin merupakan bentuk karya sastra yang diekspresikan

dalam bahasa Banjar. Buku ini disusun untuk memperkenalkan tuturan madihin, sebagai tradisi lisan masyarakat banua kepada pembaca. Penyajian isi buku dibagi dalam tujuh bagian. Deskripsi tentang madihin sebagai seni tutur dan bahan ajar puisi rakyat diuraikan pada bagian ketiga dan keenam. Bagian pertama sebagai pendahuluan menguraikan keragaman bahasa, sastra di Indonesia, ancaman kepunahan sejumlah bahasa, dan perlunya pelestarian bahasa dan sastra di Nusantara. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran akan perlunya perlindungan dan pemertahanan ratusan bahasa dan sastra daerah, yang sebagian di antaranya sudah terancam punah. Bagian kedua menjelaskan bahasa Banjar, prestasi dan kompetensinya sebagai media ekspresi sastra, prolog sebelum memasuki paparan madihin yang menggunakan bahasa Banjar sebagai media tuturnya. Dalam



bagian keempat dan kelima diuraikan juga puisi rakyat dari beberapa daerah sebagai bahan ajar Kurikulum 2013. Sehingga, diharapkan dapat dikembangkan untuk memenuhi ketersediaan bahan ajar, pelengkap materi pelajaran bahasa dan sastra Indonesia di daerah dan satuan pendidikan masing-masing. Bagian ketujuh merupakan penutup buku, yang berisi keluhuran puisi rakyat warisan budaya nenek moyang, ancaman kepunahan, dan perlunya pelestarian.

Dampak penyuluhan bahasa Indonesia bagi guru SD di kota Padang - Non Martis 2004

Teks Kontekstual Pandemi COVID-19 - Febti Lita Yulianti 2021-02-10

Buku ini sebagai alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 maupun jika pandemi ini sudah berakhir. Buku ini berisi berbagai teks kontekstual sebagai update teks

konvensional di masa non pandemi COVID-19. Pembaca akan memahami berbagai peristiwa di masa pandemi COVID-19 dan juga menjadi pribadi berkarakter yang kuat dan tangguh menyikapi kondisi bangsanya yang terdampak pandemi COVID-19.

**Let's Learn English For Junior High School Students (Grade IX) A First Semester** - Atiko, SS, M.MPd, MM. 2020-08-05

Buku ini disusun dengan tujuan menyediakan bahan ajar mata pelajaran bahasa Inggris untuk siswa SMP dengan acuan Standar Isi mata pelajaran bahasa Inggris tahun 2013. Bahan ajar ini dirancang untuk pemakaian secara nasional dan oleh karenanya guru di seluruh Indonesia dapat menggunakannya langsung di dalam kelas atau dengan melakukan adaptasi seperlunya menyesuaikan KTSP masing-masing. Materi dan tugas pembelajaran dikembangkan

dengan prinsip-prinsip Pendekatan Komunikatif untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam keempat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Selain itu materi dan tugas pembelajaran secara integratif mengembangkan kecakapan hidup dalam arti luas dan peningkatan kesadaran akan kebinekaan. Materi dan tugas-tugas pembelajaran dalam buku ini diorganisasikan ke dalam dua siklus pembelajaran, yaitu siklus lisan dan siklus tulis. Sementara siklus lisan menekankan pengembangan keterampilan menyimak dan berbicara, siklus tulis mengembangkan keterampilan membaca dan menulis. Sesuai dengan prinsip keterpaduan dalam pembelajaran bahasa, kedua siklus tersebut mengembangkan keempat keterampilan berbahasa secara terintegrasi. Selain itu, untuk keperluan pengayaan dan evaluasi, setiap chapter

dilengkapi dengan tugas terstruktur berupa evaluasi. Materi dan kegiatan pembelajaran dalam buku ini lebih dikembangkan untuk mendorong terjadinya learning pada diri siswa. Kegiatan-kegiatan belajar dikembangkan untuk menjadikan siswa secara individu, berpasangan, dan kelompok kecil secara aktif belajar bahasa Inggris melalui kegiatan memahami dan menggunakan bahasa Inggris untuk mengekspresikan gagasan dan perasaan secara alami. Guru lebih bertindak sebagai fasilitator, pemberi feedback, dan pendorong siswa agar berani mengekspresikan dirinya dengan tidak mengabaikan pentingnya akurasi berbahasa. Dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran dan peran guru yang demikian, siswa terbimbing dan memperoleh fasilitasi dalam berlatih mengekspresikan dirinya sehingga secara bertahap akhirnya mampu berkomunikasi

dengan baik.

Pembelajaran Sastra Berbasis Kearifan Lokal - Hani Subakti, S.Pd., M.Pd. 2022-09-06

Dalam perjalanan penyelesaian dan penerbitan buku ini butuh waktu yang begitu panjang. Pasang surut perjalanan menuju dermaga penerbitan terus menghantam sehingga dibutuhkan keseimbangan dan daya juang untuk selalu “menagih tulisan ke para penulis”. Kata bijak Mongane W. Serote sebagai pejuang keadilan dan penyair Afrika Selatan akan menjadi salah satu penyemangat bagi rekan-rekan penulis untuk dapat berkarya dalam bentuk book chapter. Serote mengatakan bahwa penulis adalah pelayan kemanusiaan sejauh dia menggunakan kata-kata untuk mempercayai keadaan-menjadi dan mengurungnya dalam jeruji kebenaran. Semoga terbitnya buku ini dapat menjadi salah satu jawaban dari yang dirisaukan Octavio Paz yang menyatakan

bahwa kita membaca berbagai berita, artikel, dan perhitungan-perhitungan tentang fakta yang susah. Ketika pendidikan semakin meluas dan tingkat buta huruf semakin menyusut, minat orang modern untuk membaca justru menurun.

**Book Series Perspektif  
Perpustakaan Indonesia Volume  
1: Teknologi Informasi Dalam  
Transformasi dan Adaptasi  
Perpustakaan di Masa Pandemi -**

Taufiq A. Gani 2021-03-02

Perpustakaan sebagai lembaga yang berhubungan secara langsung dengan ketersediaan informasi harus selalu up to date mengikuti perkembangan teknologi informasi. Perpustakaan seyogyanya bertransformasi terhadap fenomena yang terjadi saat ini termasuk bertransformasi dalam hal teknologi informasi dan beradaptasi terhadap fenomena yang terjadi saat ini yaitu pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 menyebabkan perpustakaan harus mempunyai

standar dan protokol kesehatan, risiko dan keselamatan sehingga dapat memberikan pelayanan secara optimal kepada pemustaka. Kehadiran buku ini menggambarkan secara komprehensif bagaimana perpustakaan dapat memberikan layanan dengan menerapkan standar protokol kesehatan serta mengetahui risiko layanan perpustakaan serta keselamatan sehingga dapat memberikan layanan secara optimal di masa pandemi.

**Canva For Education dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia (Berbasis Teks) - Andi Alfina**

Listya Ningrum 2023-01-02

Kemajuan media pembelajaran yang berbasis digital sangat berkembang. Hal ini membuat para pendidik dapat memilih beragam media pembelajaran yang berbasis flatform digital. Salah satunya adalah Canva. Penggunaan Canva khususnya Canva for Education dapat digunakan oleh pendidik untuk

berkreasi dalam menciptakan bahan ajar yang kreatif dan menarik. Proses ini tentu searah dengan semangat perkembangan para siswa yang dunianya memang sudah bergelut dengan beragam pemanfaatan teknologi. Demikian pula dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, penggunaan flatform digital Canva for Education dapat menjadikan proses pembelajaran Bahasa Indonesia terlaksana secara efektif dan menyenangkan. Membaca buku ini akan menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, khususnya dalam pembuatan dan pengembangan bahan ajar yang berbasis digital. Bahan ajar yang inovatif serta kekinian. Dalam buku ini diuraikan secara mudah mengenai konsep, pengenalan, dan proses pembuatan dan pengembangan bahan ajar yang inovatif sesuai dengan kebutuhan. Canva for Education saat ini sudah menjadi flatform yang sangat berkembang dan

dikenal dalam dunia pendidikan.

Ranah: Jurnal Kajian Bahasa, Volume 9, Nomor 2, Desember 2020 - Winci Firdaus 2020-12-27

Ranah: Journal of Language Studies is published by the National Agency for Language Development and Cultivation. It is a research journal which publishes various research reports, literature studies and scientific writings on phonetics, phonology, morphology, syntax, discourse analysis, pragmatics, anthropolinguistics, language and culture, dialectology, language documentation, forensic linguistics, comparative historical linguistics, cognitive linguistics, computational linguistics, corpus linguistics, neurolinguistics, language education, translation, language planning, psycholinguistics, sociolinguistics and other scientific fields related to language studies. It is published periodically twice a year in June and December. Each article published in Ranah will

undergo assessment process by peer reviewers.

*LINGUISTIK TERAPAN*

*Konsep Pembelajaran dan Penelitian Linguistik Mutakhir -*

Dr, Hasan Busri, M.Pd 2021-05-18

Melalui tulisan ini, kami pengampu matakuliah Linguistik Terapan pada Program Pascasarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia berupaya untuk menginspirasi para mahasiswa untuk senantiasa merenungkan berbagai fenomena bahasa pada berbagai bidang.

Alhamdulillah hasilnya sangat bagus, mahasiswa sangat berantusias untuk menuliskan fenomena bahasa bahkan menerbitkannya sekala nasional.

Tim penulis mengawali tulisan ini dengan memberikan ulasan singkat mengenai konsep dasar Linguistik Terapan. Pada bagian awal ini, kita akan disuguhkan dengan pandangan umum linguistik General Ferdinand de Saussure. Saussure yang melihat linguistik sebagai fenomena sosial,

termasuk menghubungkan bahasa dengan fenomena budaya. Kajian etnolinguistik Franz Boas ini mengantarkan kita pada sebuah pemahaman multidisiplin linguistik terkait dengan apakah bahasa yang mempengaruhi bahasa ataukah sebaliknya budaya yang mempengaruhi bahasa. Selain itu, pada bagian awal ini, kita akan mengetahui secara komprehensif terkait dengan hakikat linguistik terapan, sejarah linguistik terapan, dan objek linguistik terapan. Sebagai kajian pelengkap pada butir ini, penulis telah menambahkan dengan kajian yang lain seperti hubungan linguistik dengan pembelajaran. Bagian kedua, penulis memberikan ilustrasi terkait dengan pendalaman linguistik terapan dari berbagai pandangan linguis modern. Hartman, Stork, Spolsky (1972) bahwa istilah educational linguistic (linguistik Pendidikan) dengan alasan bahwa lingkup linguistik terapan lebih luas

daripada linguistik pendidikan. Dalam linguistik terapan mempelajari penerjemahan, leksikografi, perencanaan bahasa, dan lain-lain. Definisi tersebut menjelaskan bahwa linguistik terapan mengacu pada penggunaan oleh guru bahasa mengenai hasil temuan ahli bahasa. Definisi ini juga menjelaskan bahwa ada perbedaan antara guru bahasa dan ahli bahasa, yaitu ahli bahasa menghasilkan perian dan teori bahasa sedangkan guru bahasa menggunakan hasil temuan tersebut dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakannya. Bagian ketiga Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Kedua di Sekolah Dasar Berdasarkan Pandangan Nativisme. Dalam hal ini kredibilitas Guru sebagai tenaga pendidik untuk lebih jeli dalam menggali dan memaksimalkan potensi yang terdapat pada peserta didiknya. Potensi tersebut kemudian dipadukan dengan

konsep metode dan strategi pembelajaran yang efektif. LAD juga memiliki komponen penting untuk mengolah masukan data linguistik yang diterimanya menjadi kompetensi gramatikal yang dikerjakan secara bawah sadar. Dalam hal ini, si pembelajar bahasa berupaya mengoperasikan LAD yang dimilikinya untuk membentuk hipotesis tentang kaidah bahasa yang dipelajari dan memperbaikinya. Bagian Keempat, Penerapan Ranah Kognitif Taksonomi Bloom dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi Rakyat (Pantun). Perubahan pengetahuan dalam taksonomi Bloom menjadi dimensi tersendiri yaitu dimensi pengetahuan dalam taksonomi revisi. Pengetahuan tetap dipertahankan dalam taksonomi revisi namun berubah menjadi dimensi tersendiri karena diasumsikan bahwa setiap kategorikategori dalam taksonomi membutuhkan pengetahuan

sebagai apa yang harus dipelajari oleh siswa. Taksonomi revisi memiliki dua dimensi yaitu dimensi pengetahuan dan dimensi kognitif proses. Bagian kelima, Penerapan Metode Produktif dalam Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Kelas XI SMA Islam Almaarif Singosari. Metode mencakup pemilihan dan penentuan bahan ajar, penyusunan serta kemungkinan pengadaan remedi dan pengembangan bahan ajar tersebut. Dalam hal ini, setelah guru menetapkan tujuan yang hendak dicapai kemudian ia mulai memilih bahan ajar yang sesuai dengan bahan ajar tersebut. Sesudah itu, guru menentukan hahan ajar yang telah dipilih itu, yang sesuai dengan tingkat usia, tingkat kemampuan, kebutuhan serta latar belakang lingkungan siswa. Kemudian, bahan ajar tersebut disusun menurut urutan tingkat kesukaran, yakni dari yang mudah berlanjut pada yang lebih sukar. Di samping itu, guru

merencanakan pula cara mengevaluasi, mengadakan remedi serta mengembangkan bahan ajar tersebut. Bagian keenam, Penerapan Metode Bermain Peran pada Pembelajaran Pemeranan Drama. Model ini mengacu pada pengertian langkah-langkah dalam mengolah kegiatan belajar mengajar bahasa yang dimulai dari merencanakan, melaksanakan, sampai dengan mengevaluasi pembelajaran. Model bukanlah cara menyampaikan pembelajaran sebab model sifatnya lebih kompleks dari sekedar cara penyampaian materi. Jadi SQ3R merupakan suatu pembelajaran yang sangat baik untuk kepentingan membaca secara intensif dan relasional. Model pembelajaran ini merupakan salah satu metode membaca yang makin lama makin dikenal orang dan makin banyak digunakan. Bagian ketujuh, Penerapan Metode Hypnoteaching untuk

Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa SMA Negeri 1 Woha Kabupaten Bima. Metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi peserta didik yang guru harus terapkan salah satunya yaitu metode hypnoteaching. Hypnoteaching adalah sebuah metode pembelajaran dengan menggunakan teknik-teknik yang berlaku dalam hipnotis. Ini artinya guru yang mempraktekan hypnoteaching sama seperti para pelaku hipnotis yang menghipnotis subjek dengan tujuan-tujuan yang mengarah pada pencapaian tujuan belajar. Metode hypnoteaching merupakan gabungan dari lima metode yaitu quantum learning, accelerated learning, power teaching, Neuro Linguistic Programming (NLP) dan hypnosis yang menjadikan pembelajaran menjadi unik, imajinatif dan merangsang kreatifitas siswa. hypnoteaching menyajikan pembelajaran aktif



yang didukung media audio-visual sebagai salah satu sarana untuk membuat siswa menuju kondisi trance. Metode ini tentu sangat tepat digunakan dalam pembelajaran menulis. Bagian kedelapan Peran Guru Bahasa Indonesia dalam Penerapan Teori Konstruktivisme dalam Penulisan Teks Narasi. Dalam penulisan teks narasi, guru bahasa Indonesia mempunyai peran yang sangat besar dalam mendesain keberhasilan pembelajaran, dengan memperhatikan hal-hal berikut ini: (1) guru harus dapat memberi pemahaman kepada siswa, bahwa bahasa merupakan sarana berpikir. Keterampilan berbahasa siswa menjadi tolak ukur kemampun berpikir siswa. (2) Guru perlu memperhatikan kreatifitas siswa, (3) pembelajaran harus menyenangkan bagi siswa, maka guru harus bisa memangkitkan keingintahun, minat, dan semangat belajar siswa perlu mendapat perhatian, (4)

guru harus pintar memilih model pembelajaran, pendekatan, strategi, dan teknik yang cocok , sehingga peserta didik tidak jenuh karena cara mengajar guru yang monoton, dan (5) guru harus memberi perhatian pada apa yang disampaikan siswa, setelah itu siswa itu sendiri yang lebih berperan. Bagian kesembilan Penggunaan Metode Discovery Learning pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dalam Materi Menulis Teks Puisi Rakyat. Discovery learning adalah strategi pembelajaran yang cenderung meminta siswa untuk melakukan observasi, eksperimen, atau tindakan ilmiah hingga mendapatkan kesimpulan dari hasil tindakan ilmiah tersebut (Saifuddin, 2014:108). Melalui model ini peserta didik diajak untuk menemukan sendiri apa yang dipelajari kemudian mengkonstruksi pengetahuan itu dengan memahami maknanya. Dalam model ini guru hanya sebagai fasilitator. Melalui buku

ini, semua pembaca diharap dapat memperoleh intisari dari berbagai hal topik Linguistik Terapan dalam berbagai disiplin ilmu dan implementasinya. Selamat membaca.

### Bahasa dan Sastra Indonesia SD

#### Berorientasi Kurikulum

Merdeka - Ali Mustadi

2021-12-01

Buku ini adalah buku paling dibutuhkan oleh semua akademisi, guru, praktisi pendidikan yang konsen terhadap kajian bahasa dan sastra Indonesia Sekolah Dasar dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Di dalam buku ini Bab I Filosofi, Konsep dan Teori, Bab 2 Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar, Bab 3 Current Issues Pembelajaran Bahasa dan Sastra Anak, Bab 4 Konsep Bahasa dan Sastra Indonesia SD pada Kurikulum Merdeka, Bab 5 Capaian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD, Bab 6 Implementasi Capaian

Pembelajaran (CP) Bahasa dan Sastra Indonesia SD pada Kurikulum Merdeka, Bab 7 Model-Model Pembelajaran Bahasa dan Sastra SD pada Kurikulum Merdeka, Bab 8 Perangkat Pembelajaran Inovatif Bahasa dan Sastra SD Kurikulum Merdeka, Bab 9 Pembelajaran Literasi Anak Sekolah Dasar.

### **BAHAN AJAR SOSIOLOGI SMA BERBASIS NILAI-NILAI KEIMANAN DAN**

**KETAKWAAN** - Nenni

Hendriani 2022-07-22

Membentuk peserta didik menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia di tingkat satuan pendidikan dapat dilakukan melalui pembelajaran maupun melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang dalam pelaksanaannya dibutuhkan kerja sama dari semua pihak sekolah. Dalam perspektif yang sempit, pembinaan imtak siswa di sekolah dianggap merupakan

tugas pendidikan agama. Mempercayakan pembinaan imtak siswa hanya kepada satu atau beberapa mata pelajaran saja mengandung kelemahan, ditinjau dari segi hakikat pendidikan nasional sebagai suatu sistem maupun hakikat proses pendidikan yang seharusnya mampu mengembangkan semua dimensi kepribadian peserta didik secara utuh.

### **VARIASI SALAM SEBELUM DAN SESUDAH**

**PEMBELAJARAN** - M. Iqbal Arrosyad, M.Pd 2020-11-17

### **Let's Learn English For Junior High School Students (Grade IX)**

**B Second Semester** - Atiko, SS, M.MPd, MM. 2020-08-05

Buku ini disusun dengan tujuan menyediakan bahan ajar mata pelajaran bahasa Inggris untuk siswa SMP dengan acuan Standar Isi mata pelajaran bahasa Inggris tahun 2013. Bahan ajar ini dirancang untuk pemakaian secara nasional dan oleh

karenanya guru di seluruh Indonesia dapat menggunakannya langsung di dalam kelas atau dengan melakukan adaptasi seperlunya menyesuaikan KTSP masing-masing. Materi dan tugas pembelajaran dikembangkan dengan prinsip-prinsip Pendekatan Komunikatif untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam keempat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Selain itu materi dan tugas pembelajaran secara integratif mengembangkan kecakapan hidup dalam arti luas dan peningkatan kesadaran akan kebinekaan. Materi dan tugas-tugas pembelajaran dalam buku ini diorganisasikan ke dalam dua siklus pembelajaran, yaitu siklus lisan dan siklus tulis. Sementara siklus lisan menekankan pengembangan keterampilan menyimak dan berbicara, siklus tulis mengembangkan keterampilan membaca dan

menulis. Sesuai dengan prinsip keterpaduan dalam pembelajaran bahasa, kedua siklus tersebut mengembangkan keempat keterampilan berbahasa secara terintegrasi. Selain itu, untuk keperluan pengayaan dan evaluasi, setiap chapter dilengkapi dengan tugas terstruktur berupa evaluasi. Materi dan kegiatan pembelajaran dalam buku ini lebih dikembangkan untuk mendorong terjadinya learning pada diri siswa. Kegiatan-kegiatan belajar dikembangkan untuk menjadikan siswa secara individu, berpasangan, dan kelompok kecil secara aktif

belajar bahasa Inggris melalui kegiatan memahami dan menggunakan bahasa Inggris untuk mengekspresikan gagasan dan perasaan secara alami. Guru lebih bertindak sebagai fasilitator, pemberi feedback, dan pendorong siswa agar berani mengekspresikan dirinya dengan tidak mengabaikan pentingnya akurasi berbahasa. Dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran dan peran guru yang demikian, siswa terbimbing dan memperoleh fasilitasi dalam berlatih mengekspresikan dirinya sehingga secara bertahap akhirnya mampu berkomunikasi dengan baik.